

## **ABSTRAK**

### **Filosofi Perbaikan Berkesinambungan Dalam Pemanufakturan *Just-In-Time* Suatu Studi Literatur**

**Mikael Catur Eka Datuwicara**  
**Universitas Sanata Dharma**  
**Yogyakarta**

Sistem produksi yang diterapkan dalam lingkungan sistem pemanufakturan tradisional sangat sulit menghadapi perubahan-perubahan permintaan dalam persaingan global. *Just-in-time manufacturing* sebagai sistem pemanufakturan yang baru, muncul menggantikan sistem tradisional. Dalam sistem pemanufakturan *just-in-time* ditekankan pada pemanfaatan teknologi maju untuk menghasilkan produk dengan biaya rendah dan berkualitas tinggi. Sistem pemanufakturan *just-in-time* berproduksi berdasarkan pesanan. Penghilangan aktivitas-aktivitas yang tidak memberi nilai tambah merupakan faktor terpenting yang harus dicapai dengan menerapkan *Total Quality Control (TQC)* dalam setiap aspek perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih mendalam pemahaman tentang sistem pemanufakturan *just-in-time* melalui pengertian *just-in-time*, hubungan antara sistem pemanufakturan *just-in-time* dengan akuntansi manajemen, faktor-faktor yang mempengaruhi sistem pemanufakturan *just-in-time*, implementasi sistem pemanufakturan *just-in-time*, keunggulan-keunggulan dan kelemahan-kelemahan sistem pemanufakturan *just-in-time*, mengungkapkan kemungkinan implementasi sistem pemanufakturan *just-in-time* di Indonesia dan sistem akuntansi biaya yang secara teoritis dapat diterapkan dalam sistem pemanufakturan *just-in-time*.

Untuk menjawab permasalahan-permasalahan secara keseluruhan dilakukan analisis deskriptif. Sumber-sumber penulisan dikumpulkan dari berbagai bahan bacaan seperti buku-buku, majalah-majalah, jurnal-jurnal, dan juga dari media elektronik. Langkah-langkah dalam memecahkan masalah 1) pemilihan objek untuk diselidiki, 2) penemuan sumber, 3) analisis sumber, 4) sintesis sumber, 5) interpretasi, 6) koraborasi, 7) penulisan hasil.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah 1) sistem pemanufakturan *just-in-time* secara umum mampu menjadi sebuah sistem pemanufakturan yang tetap bertahan dalam persaingan global dengan memanfaatkan filosofi perbaikan berkesinambungan. Keuntungan-keuntungan yang dapat diambil dari sistem pemanufakturan *just-in-time* antara lain pengurangan tingkat persediaan, *delivery lead time* pendek, kelenturan penjadwalan produksi, perbaikan mutu, dan efisiensi biaya. Perbaikan yang berkesinambungan merupakan tulang punggung dalam sistem pemanufakturan *just-in-time* untuk tetap *exist*. 2) sistem pemanufakturan *just-in-time* dapat diterapkan di perusahaan-perusahaan manufaktur Indonesia. Prasyarat-prasyarat implementasi sistem pemanufakturan *just-in-time* antara lain a) manajemen profesional, b) sumber daya manusia terinterdisipliner, c) permodalan kuat, d) komitmen terhadap perbaikan berkesinambungan dalam seluruh aspek perusahaan, e) tingkat persediaan seminimal mungkin, f) produksi berdasarkan pesanan. Beberapa aspek yang dapat disajikan dalam pembahasan menunjukkan kemampuan perusahaan manufaktur Indonesia untuk mengimplementasikan sistem pemanufakturan *just-in-time*.

## **ABSTRACT**

### **The Philosophy of Continuous Improvement in “Just-In-Time” Manufacturing A Literature Study**

**Mikael Catur Eka Datuwicara  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta**

The system of production as applied in traditional manufacturing has great difficulty in facing a change in demand in global competition. Just-in-time manufacturing, as the new system of manufacturing, came up as a substitute of the traditional system. It emphasizes the use of sophisticated technology in producing high-quality products at low cost. A just-in-time manufacturing system works for order. Omission of non value-adding activities is the most important factor to achieve, by applying Total Quality Control (TQC) in every aspect of the company.

The purpose of this paper is to obtain a deeper understanding of just-in-time manufacturing by studying the definition of “Just-in-time”, the factors which are influential in applying the just-in-time manufacturing system, the implementation of just-in-time manufacturing, the strengths and weaknesses of just-in-time manufacturing, the possibility of the implementation of just-in-time manufacturing in Indonesia, and the cost accounting system which theoretically can be applied in a just-in-time manufacturing system.

To answer these problems, a descriptive analysis was undertaken. The resources for this study are taken from many reading materials, such as text-books, magazines, journals, and also from electronic media. The steps of problem solving were: 1) choosing the object of study, 2) resource searching, 3) resource analysis, 4) resource synthesis, 5) interpretation, 6) corroboration, 7) report writing.

The result of this study shows the following conclusions: 1) A just-in-time manufacturing system, generally, can be a system of manufacturing that is able to hold in global competition by applying the philosophy of continuous improvement.

The strengths of the just-in-time manufacturing system are reduction of the level of inventory, shorter delivery time, flexibility of production scheduling, quality improvement, and cost efficiency. Continuous improvement is the pillar of the just-in-time manufacturing system. 2) A just-in-time manufacturing system can be applied in manufacturing companies in Indonesia. The conditions of its implementation are: 1) professional management, 2) interdisciplinary human resources, 3) sufficient capital, 4) commitment to continuous improvement in all aspects of the company, 5) level of stock as small as possible, 6) order-based production. Some aspects touched upon in the discussion show that manufacturing companies in Indonesia should be able to implement a just-in-time manufacturing system.